

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari Yunani, yakni *methe* artinya sepanjang dan *hodos* artinya jalan.¹ Dalam arti luas metode adalah melakukan tindakan yang sesuai dengan aturan tertentu supaya memperoleh hasil optimal. Dalam arti khusus yaitu cara berfikir menurut aturan tertentu.

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian supaya dalam proses penelitian mengenai konsep pendidikan moral dalam kitab *Ushul At-Tarbiyah Islamiyah* karya Prof. Dr. Khojib Bin Khamid Al-Hazimi bisa lebih sistematis dan layak secara rasionalitas dan penelitian ini bisa lebih baik dan praktis.

A. Jenis dan pendekatan

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).² Yang mana sumbernya dari buku, dokumen dan naskah-naskah. Dalam penelitian ini, penulis membaca dan menelaah permasalahan dari konsep pendidikan moral menurut Al-Hazimi dalam kitab “*Ushul At-Tarbiyah Islamiyah*”.

Adapun pendekatan ini yaitu mencari data di pustaka secara langsung atau observasi dari sumber primer dan sumber sekunder. Penelitian ini bersifat kualitatif yang berarti penekanannya tidak ada pengujian hipotesis, melainkan usaha menjawab

¹ Abdul Rozak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung :Pustaka Setia, 2008), 68.

² Hadari Nawawi & Milmi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, C.3, 2005), 23.

pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.³

Penjelasan dalam penelitian kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari rumusan masalah penelitian mengenai konsep pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan agama islam di Indonesia yang mana mendorong penulis untuk mengetahui apa saja konsep pendidikan moral dan relevansinya menurut Al-Hazimi dalam kitab “Ushul At-Tarbiyah Islamiyah”.

B. Sumber Data

Untuk mendapatkan kereabilitas dan keotentitasan data, penulis sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah perolehan datanya langsung dari subyeknya dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subyek informasi yang dicari.

Sumber data sekunder adalah perolehan data yang didapat dari pihak lain atau tidak langsung dari subyek penelitian.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dari kepustakaan karya dari Al-Hazimi yang berjudul “Ushul At-Tarbiyah Islamiyah”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari sudut

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 5.

⁴Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi* (Jakarta: PT Gramedia, 2007), 89.

pandang pihak lain yang berwujud data dokumentasi dan laporan yang tersedia.⁵

Sumber ini membantu peneliti agar penelitiannya berjalan dengan baik. Data sekunder bersumber pada buku-buku yang ada kaitannya dengan objek dan teori dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu literatur yang relevan dengan penelitian ini. Contohnya seperti: 1) Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim Dan Henri Bergson, 2) Moralitas, Perilaku Moral dan Perkembangan Moral, 3) Pendidikan Karakter Perspektif Islam, 4) Filsafat Moral karya James Rachels, 5) Tahap-Tahap Perkembangan Moral, 6) Pedoan Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an dan Hadits, 7) Moral dan Masalahnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan.⁶

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis Isi (*Content Analysis*) berarti model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Awal

⁵Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 308.

berkembaganya analisis Isi (*Content Analysis*) yaitu di surat kabar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd mengemukakan bahwa analisis merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau alat untuk mengobservasi dan menganalisis komunikasi dari komunikator yang dipilih.⁷

Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah analisis kualitatif dengan menerapkan metode berpikir induktif dan deduktif.

1. Metode induktif yaitu suatu metode berfikir dari fenomena yang khusus dan kongkrit kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu pola pikir dari pernyataan umum kemudian menarik kesimpulan bersifat khusus.⁸

Langkah-langkah yang ditempuh untuk riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan membaca dan memahami buku yang menjadi sumber data terkait konsep pendidikan moral menurut Al-Hazimi. Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah menafsirkannya. Karena, dalam kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah banyak pembahasan yaitu:

- a. konsep pendidikan agama islam
- b. membangun keimanan dan ibadah
- c. rekonstruktif moral

⁷ Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Social Agama*(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 71.

⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2004), 38-40.

- d. membangun profesi
- e. tujuan pembelajaran
- f. hakikat masjid
- g. keluarga
- h. sekolah
- i. metode pembelajaran.

Pembahasan yang sangat luas dalam kitab ini mendorong peneliti untuk membahas lebih dalam mengenai sub bab yang ada, dalam penelitian ini peneliti mengambil satu pembahasan saja yaitu mengenai pendidikan moral menurut Prof. Dr. Kholid Bin Hamid Al-Hazimi dan relevansinya dengan pendidikan agama islam yang ada di Indonesia.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analisis* atau Analisis Isi. *Content Analisis* adalah metodologi memanfaatkan prosedur dalam menarik kesimpulan dari dokumen atau teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan untuk mencari karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis dari pembahasan.⁹

Dalam penelitian ini penulis menganalisis kandungan kitab menurut Al-Hazimi dalam kitab “Ushul At-Tarbiyah Islamiyah” dengan cara membahas mengenai pendidikan moral dan apa saja moral yang sesuai dengan pendidikan agama islam di indonesia, dan memilih pesan-pesan umum yang terkandung didalamnya, kemudian mengambil kesimpulan sesuai dengan judul penelitian yaitu Study Analisis Pendidikan

⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Rake Surasin, 2000), 68.

Moral Dalam Kitab Ushul At-Tarbiyah Islamiyah Karya Prof.Dr. Kholid Bin Hamid Al-Khazami.

1. Metode Hermeneutik

Metode hermeunitik yaitu pemahaman karya-karya manusia.¹⁰ Ada juga yang menjelaskan hermeneutik adalah cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman yang berhubungan dengan wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.

Yang menjadi fokus perhatian di penelitian ini adalah: Pertama, bahasa teks kitab “Ushul At-Tarbiyah Islamiyah”. Kedua, melakukan tela’ah arti yang tampak dan mencoba memahami makna yang tersembunyi dalam kitab karya Al-Hazimi.

2. Metode Komparasi

Metode ini digunakan untuk meneliti factor-faktor yang berhubungan dengan situasi yang diselidiki dan membandingkan faktor satu dengan lainnya yang bersifat komperatif.¹¹

Analisis penelitian ini mengenai pendidikan moral yang menurut Al-Hazimi dalam kitab “Ushul At-Tarbiyah Islamiyah” dengan pendidikan agama islam di Indonesia.

¹⁰ Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*(Yogakarta :Pustaka Pelajar, 2005), 11.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2003), 159.